

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini menguji tentang bagaimana pengaruh pengetahuan produk makanan halal terhadap keputusan pembelian. Objek penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Yang menjadi variabel dependen (Y) adalah keputusan pembelian, sedangkan yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan produk makanan halal dan religiusitas. Adapun subjek penelitiannya adalah mahasiswa muslim Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah mengonsumsi Samyang ramen.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Sekaran dan Bogie (2016:4) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survei dengan pendekatan eksplanatoris. Metode ini bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

#### **3.3. Desain Penelitian**

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka desain penelitian ini lebih cocok bersifat kausalitas. Desain kausalitas ini mempunyai tujuan utama yakni mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana variabel yang mempengaruhi, dan mana variabel yang terpengaruhi. Menurut Arikunto (2014:62) bahwa desain kausalitas bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan berarti atau tidaknya hubungan antar variabel.

### 3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan yaitu keputusan pembelian (Y), pengetahuan produk makanan halal (X1) dan religiusitas (X2).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Keputusan Pembelian (Y): Keputusan pembelian adalah merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan. (Boyd & Walker, 2013)	Kemantapan pada sebuah produk (Kotler & Amstrong, 2016:152)	• Tingkat keyakinan konsumen terhadap produk Samyang ramen	Interval
	Kebiasaan dalam membeli produk (Kotler & Amstrong, 2016:152)	• Tingkat kebiasaan konsumen dalam membeli produk Samyang ramen	Interval
	Memberikan rekomendasi kepada orang lain (Kotler & Amstrong, 2016:152)	• Tingkat kepercayaan konsumen dalam merekomendasikan produk Samyang ramen	Interval
	Melakukan pembelian ulang (Kotler & Amstrong, 2016:152)	• Tingkat intensitas pembelian produk Samyang ramen	Interval
Pengetahuan produk makanan halal (X1): Pengetahuan produk makanan halal adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk, yang sesuai dengan syariat Islam (Suwarman, 2011:120).	<i>Product as bundles of attributes</i> (Peter & Olson, 2010)	• Labelisasi & Sertifikasi (MUI, 2014)	Interval
	<i>Product as bundles of benefit</i> (Peter & Olson, 2010)	• Kandungan produk • Proses pengolahan • Kualitas produk (MUI, 2014)	Interval
Religiusitas (X2): Religiusitas merupakan sejauh mana seorang individu mempunyai komitmen untuk mengakui dan melaksanakan ajaran dari agama dengan	Peribadatan (Stark & Glock, 1968)	• Tingkat religiusitas terhadap perilaku beribadah. (Said, Hassan, Musa, & Rahman, 2015)	Interval
	Pengetahuan (Stark & Glock, 1968)	• Tingkat pengetahuan terhadap aturan dan ajaran Islam dalam	Interval

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencerminkan sikap dan perilaku pada kehidupannya. (Sungkar, 2010).		memilih makanan. (Said, Hassan, Musa, & Rahman, 2015) (Hearty, 2007)	
---	--	--	--

### 3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang berada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi yang mengonsumsi Samyang ramen.

#### 3.5.2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai wakil dari populasi penelitian. Populasi mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia jumlahnya cukup banyak. Namun, peneliti tidak mendapatkan jumlah pasti mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, dalam menentukan sampel mahasiswa muslim, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik *judgment* sampling. Karakteristik dari jenis sampling tersebut adalah bahwa yang dijadikan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya dalam penelitian (). Berikut kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

- a. Masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan beragama Islam.
- b. *First time costumers* atau *repeat costumers* Produk Samyang Ramen.
- c. Mewakili setiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Mewakili angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5.3. Sampel Mahasiswa Muslim

Populasi mahasiswa muslim dari kriteria diatas yang menjadi sampel jumlahnya sangat banyak. Dengan demikian, jenis pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan teknik *quota sampling*. Penelitian dengan *quota sampling* mengartikan bahwa peneliti menentukan sendiri kuota sampel yang diambil dari masing-masing fakultas dan angkatan. Penelitian ini akan mengambil sebanyak 80 sampel mahasiswa muslim. Responden mahasiswa muslim yang menjadi sampel akan diambil 10 orang per fakultas sehingga terjadi keseimbangan antar data fakultas.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Mahasiswa Muslim Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	FPEB	10	12.5
2	FPTK	10	12.5
3	FPSD	10	12.5
4	FPBS	10	12.5
5	FPMIPA	10	12.5
6	FPIPS	10	12.5
7	FPOK	10	12.5
8	FIP	10	12.5
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

### 3.6. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan memaparkan teknik pengujian instrumen penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan data.

#### 3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pengumpulan data yang ingin diperoleh dapat menggunakan teknik berdasarkan data yang ingin diperoleh. Berikut merupakan teknik pengumpulan data:

1. Kuisisioner (Angket), yaitu penyebaran daftar pertanyaan penelitian kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim Universitas Pendidikan Indonesia yang dijadikan sampel dalam

penelitian ini mengenai pengetahuan produk makanan halal, religiusitas serta keputusan terhadap pembelian produk makanan halal.

2. Studi kepustakaan, yakni memperoleh informasi penelitian melalui studi pustaka yang bersumber dari buku, internet, dan hal lain yang merupakan bagian dari sumber bacaan literatur yang menyangkut tentang penelitian. Data sekunder ini diperoleh dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan kuliah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yaitu kemasan dan keputusan pembelian sehingga dapat menjadi landasan teori yang kuat serta mendukung penelitian (Nazir, 2011:67).

### 3.6.2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Instrumen ini dikembangkan dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini dikenal juga sebagai *summated scale* yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk pengukuran sikap seseorang seiring berkembangnya waktu, skala ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, personalitas, menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang, emosi, kebutuhan personal dan penggambaran pekerjaan (Ghozali, 2006:43).

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju / Selalu	5
Setuju / Sering	4
Kurang Setuju / Kadang	3
Tidak Setuju / Pernah	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1

Selain pernyataan dalam bentuk skala *likert*, kuisisioner yang diberikan pada responden pun akan memuat pertanyaan dengan skala sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

<b>Skala Pengukuran Skoring</b>	
<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Benar	1
Salah	0

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skala Pengukuran Kategori**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Baik
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Cukup
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Kurang Baik

Keterangan:

X = Skor empiris

$\mu$  = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

$\sigma$  = Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/6)

### 3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin dicapai. Adapun instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa penelitian akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini akan menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Person Product Moment*, sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i X_2) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy}$	= koefisien validitas yang dicari
X	= skor yang diperoleh dari subjek tiap item
Y	= skor <i>total item instrument</i>
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
N	= jumlah responden

Adapun kriteria validitas instrumen didasarkan pada ketentuan berikut:

$r_{xy} < 0,20$	= validitas sangat rendah
0,20 – 0,39	= validitas rendah
0,40 – 0,59	= validitas sedang/cukup
0,60 – 0,79	= validitas tinggi
0,80 – 1,00	= validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka valid, jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak valid”.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas  $X_1$  (Pengetahuan Produk Makanan Halal)**

No Bulir	$r^1$ Hitung	Keterangan
1	0.641	Valid
2	0.571	Valid
3	0.750	Valid
4	0.491	Valid
5	0.532	Valid
6	0.492	Valid
7	0.527	Valid
8	0.489	Valid
9	0.611	Valid
10	0.578	Valid

*Sumber: Lampiran*

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Validitas  $X_2$  (Religiusitas)**

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Bulir	<sup>r</sup> Hitung	Keterangan
1	0.489	Valid
2	0.473	Valid
3	0.532	Valid
4	0.507	Valid
5	0.527	Valid
6	0.640	Valid
7	0.620	Valid
8	0.654	Valid
9	0.758	Valid
10	0.459	Valid

Sumber: Lampiran

**Tabel 3.8**  
**Hasil Pengujian Validitas Y (Keputusan Pembelian)**

No Bulir	<sup>r</sup> Hitung	Keterangan
1	0.507	Valid
2	0.739	Valid
3	0.775	Valid
4	0.717	Valid

Sumber: Lampiran

## 2. Uji Reliabilitas

Sementara itu, untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varian total

Rumus varian adalah (Arikunto, 2014):

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma t^2$  : Harga varians total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai $r_{Hitung}$	Keterangan
Pengetahuan Produk Makanan Halal	0.841	Reliabel
Religiusitas	0.620	Reliabel
Keputusan Pembelian	0.771	Reliabel

*Sumber: Lampiran*

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X1, X2 terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda agar data yang dihasilkan dapat bermanfaat. Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinieritas.

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2006).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *Probability Distribusi Function* (PDF) yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2006):

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika data menyebar disekitar garis horizontal atau grafik residualnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis horizontal atau grafik residual tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2013), multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang linier diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF), batasan dari *tolerance value* adalah dibawah 10% / 0,10 atau nilai VIF diatas 10 dan multikolinieritas juga dapat terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,80, dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien hubungan linier antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized* (Ghozali, 2006). Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2006):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara faktor pengetahuan produk makanan halal, religiusitas terhadap keputusan pembelian.

#### 3.7.3.1 Menentukan Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut (Algifari, 2013):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan pembelian
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien
- $X_1$  = Pengetahuan produk makanan halal
- $X_2$  = Religiusitas

#### 3.7.3.2 Tahap-Tahap Analisis Model Regresi Linier Berganda.

- a. Membuat model regresi estimasi dengan metode *least square*, metode *least square* dapat meminimumkan *random error* pada data.
- b. Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi masing-masing variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Uji Parsial).
- c. Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi semua variabel independen secara bersamaan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen (Uji Simultan).
- d. Menentukan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).
- e. Menentukan prediksi nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu menggunakan persamaan regresi estimasi yang diperoleh dari hasil perhitungan.

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

a. Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan produk makanan halal terhadap keputusan pembelian.

$H_A : \beta > 0$ , artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan produk makanan halal terhadap keputusan pembelian.

b. Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan pembelian.

$H_A : \beta > 0$ , artinya terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan pembelian.

c. Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan produk makanan halal dan religiusitas terhadap keputusan pembelian.

$H_A : \beta > 0$ , artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan produk makanan halal dan religiusitas terhadap keputusan pembelian.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji simultan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan dengan variabel dependen, berikut langkah-langkah rumus uji simultan:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

Dimana:

$f_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

R = Nilai koefisien regresi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Muhammad Jibril Sobron, 2017

PENGETAHUAN PRODUK MAKANAN HALAL, RELIGIUSITAS MAHASISWA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN SAMYANG RAMEN (SURVEI PADA MAHASISWA MUSLIM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila  $F_h > F_t$  maka koefisien regresi berganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = (n-k-1)$ .
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak.